

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA PUZZLE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA PADA ANAK TUNARUNGU

Niati Tusniarti
(0800903)

Penguasaan kosakata anak tunarungu yang rendah akan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir, mengeja, membaca dan menulis. Gangguan pendengaran yang dialami tunarungu menghambat proses penerimaan informasi yang bersifat verbal, sedangkan bunyi bahasa dibentuk dari hasil peniruan dan rekaman suara yang masuk ke dalam indra pendengaran, sehingga suara/informasi yang didengar akan dijadikan sebagai kata yang bermakna. Permasalahan tersebut memberikan alasan peneliti untuk mengupayakan meningkatkan pemahaman kosakata anak dengan menggunakan media *puzzle* yang bersifat visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sejauh mana penggunaan media *puzzle* dalam meningkatkan pemahaman kosakata anak tunarungu. Penelitian ini dilakukan di SLB B Sukapura Bandung, dengan satu subjek penelitian di kelas IV SDLB. Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* dengan desain penelitian A-B-A. Pengumpulan data menggunakan tes lisan dan tes tulis. Data yang diperoleh dianalisis dengan presentase dan ditampilkan dalam bentuk grafik. Komponen-komponen yang dianalisis yaitu analisis dalam kondisi (menganalisis data kondisi *baseline* maupun intervensi), dan analisis antar kondisi (membandingkan kondisi *baseline* dengan kondisi intervensi). Berdasarkan temuan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan penguasaan/pemahaman kosakata anak tunarungu. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam aspek menyebutkan, menunjukkan dan menuliskan kosakata setelah diberikan penanganan/intervensi.

Kata kunci : Anak tunarungu, pemahaman kosakata, media *puzzle*.